



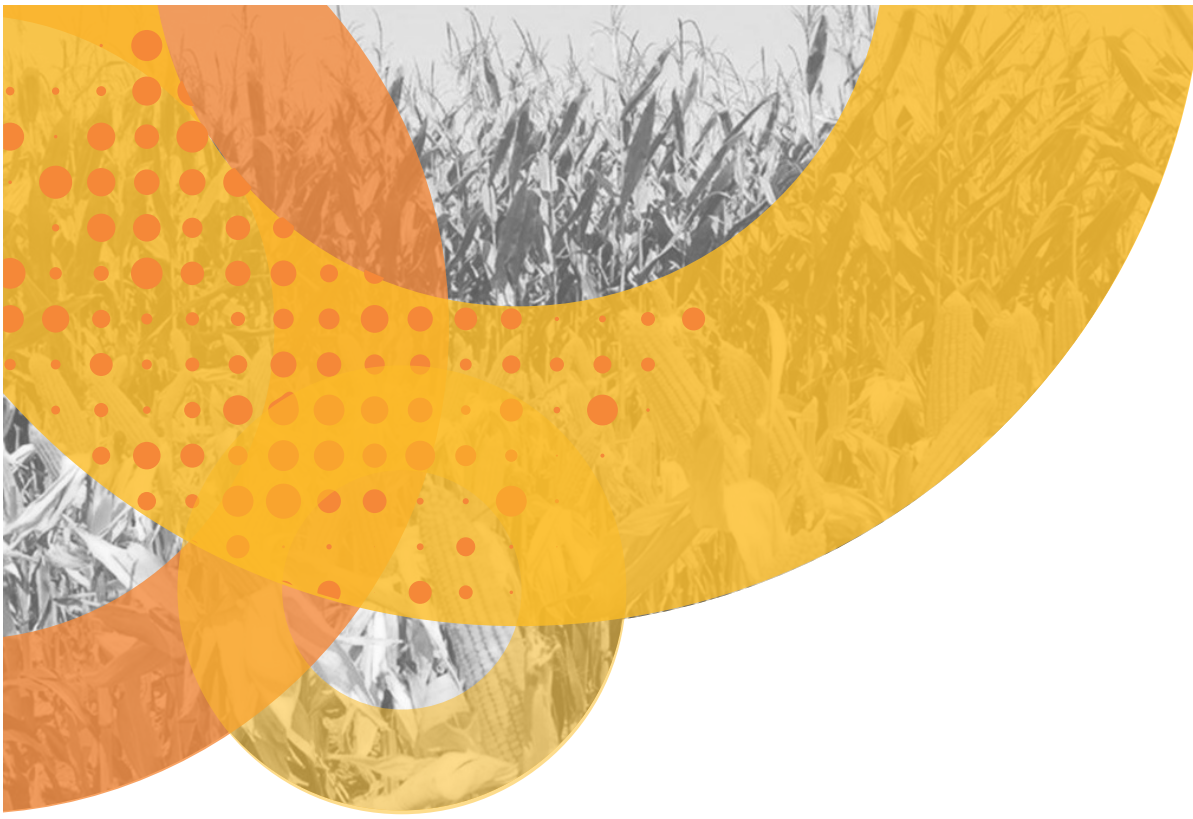
BERITA RESMI STATISTIK

No. 101/11/Th. XXVIII, 3 November 2025



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan September 2025)

- Pada September 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,22 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada September 2025 sebanyak 1,34 juta ton.

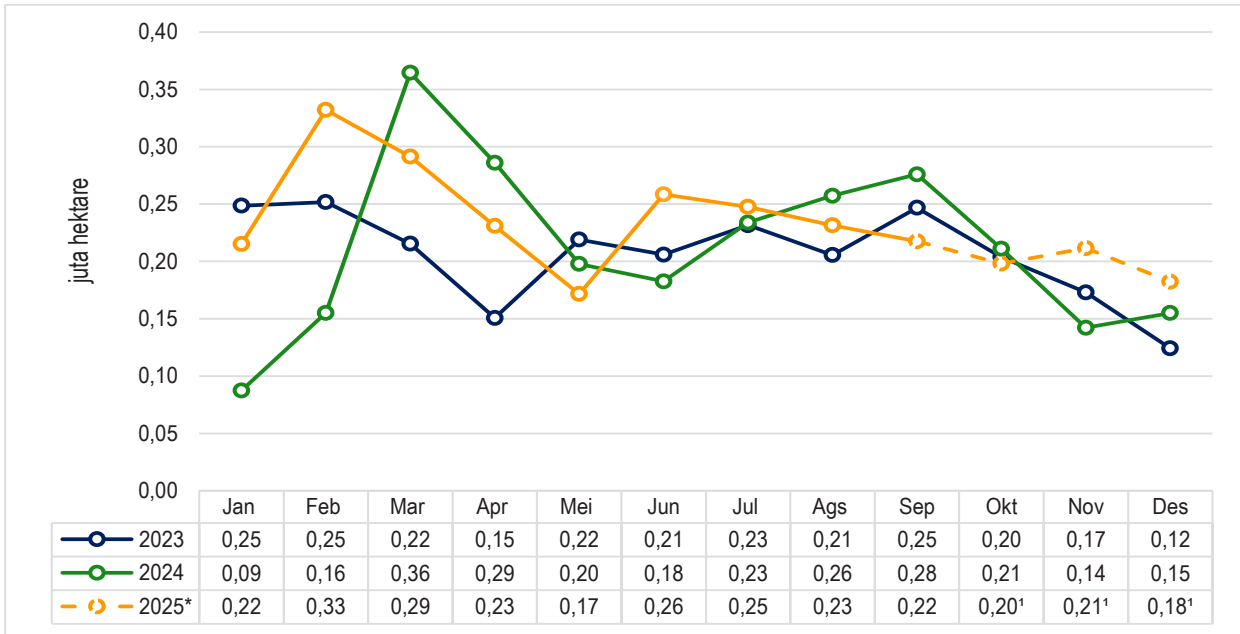


-
- Luas panen jagung pipilan pada September 2025 sebesar 0,22 juta hektare, mengalami penurunan sebesar 0,06 juta hektare atau 21,14 persen dibandingkan luas panen pada September 2024 yang sebesar 0,28 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada September 2025 sebanyak 1,34 juta ton, turun sebanyak 0,38 juta ton atau 21,95 persen dibandingkan pada September 2024 yang sebanyak 1,72 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Oktober–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,59 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,79 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan September 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada September 2025 sebesar 0,22 juta hektare, atau mengalami penurunan sekitar 0,06 juta hektare (21,14 persen) dibandingkan September 2024 yang sebesar 0,28 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Oktober–Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,59 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebesar 2,79 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,24 juta hektare (9,40 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–Desember 2024 yang sebesar 2,55 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–September 2025 sebesar 2,20 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–September 2025 masing-masing sebesar 0,09 juta hektare dan 0,32 juta hektare (Tabel 1).

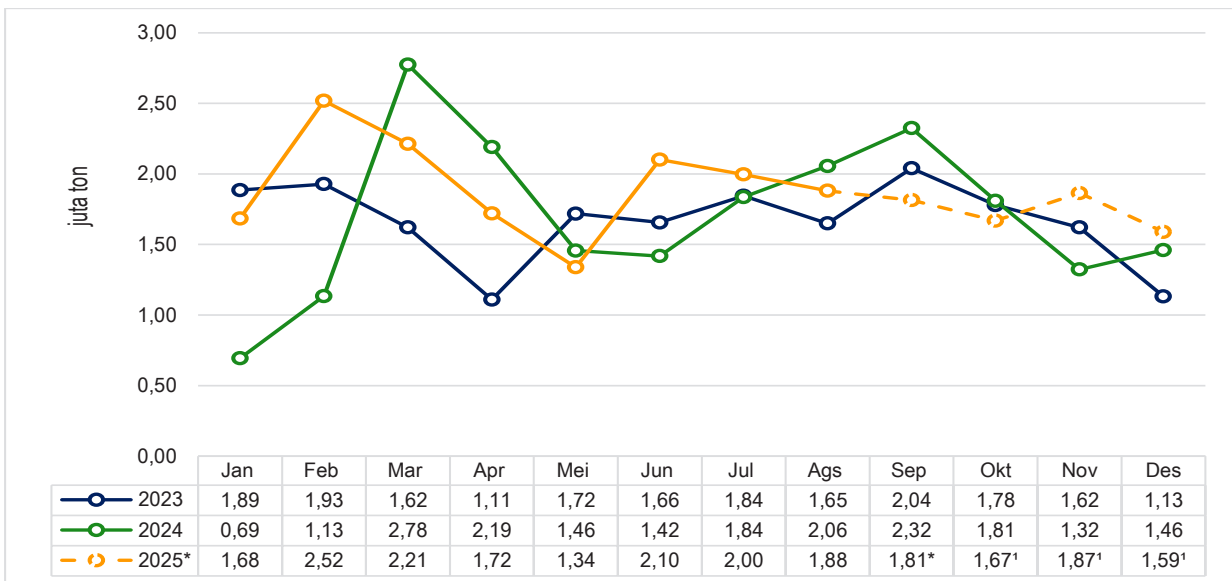
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–September 2024 dan Januari–September 2025

Jenis Panen	Januari–September 2024		Januari–September 2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	96.036	4,02	94.296	3,61
Panen Muda	253.863	10,62	323.893	12,39
Panen Pipilan	2.040.553	85,36	2.196.106	84,00
Total	2.390.452	100,00	2.614.295	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada September 2025 sebanyak 1,81 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 0,51 juta ton (21,95 persen) dibandingkan September 2024 yang sebanyak 2,32 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA September 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada Oktober–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 5,12 juta ton (Gambar 2).



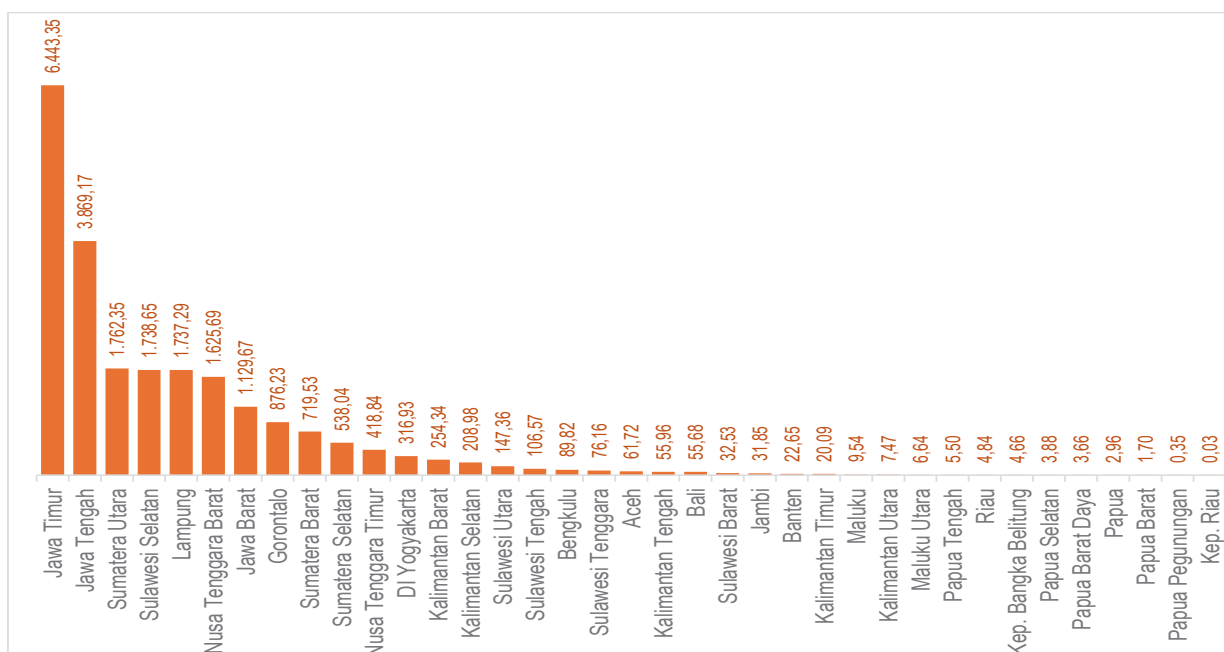
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 22,39 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 1,91 juta ton (9,34 persen) dibandingkan Januari–Desember 2024 yang sebanyak 20,48 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

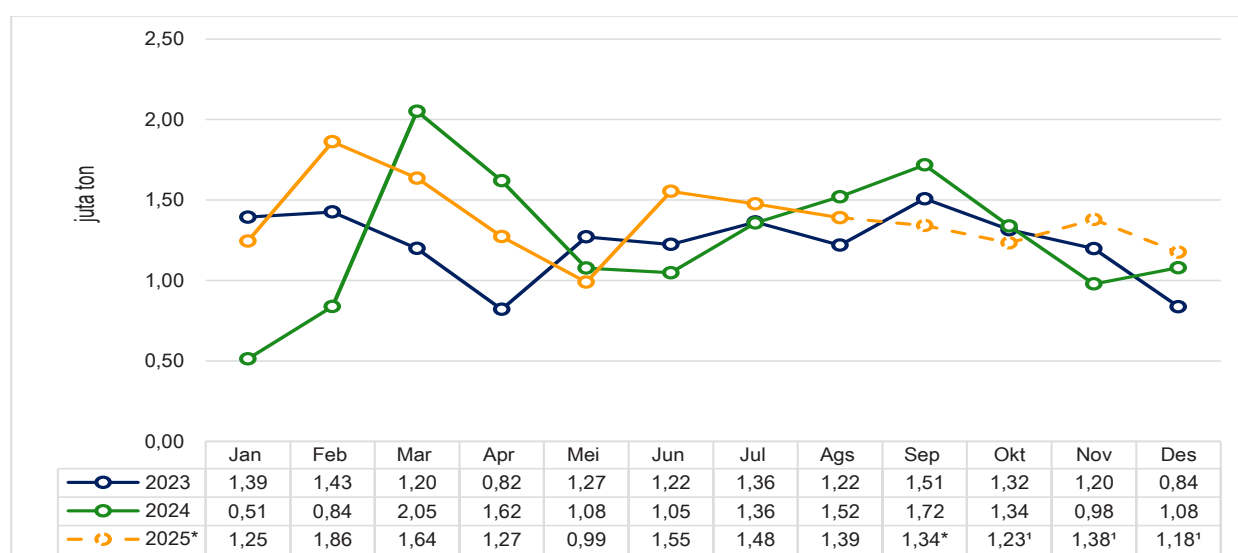


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

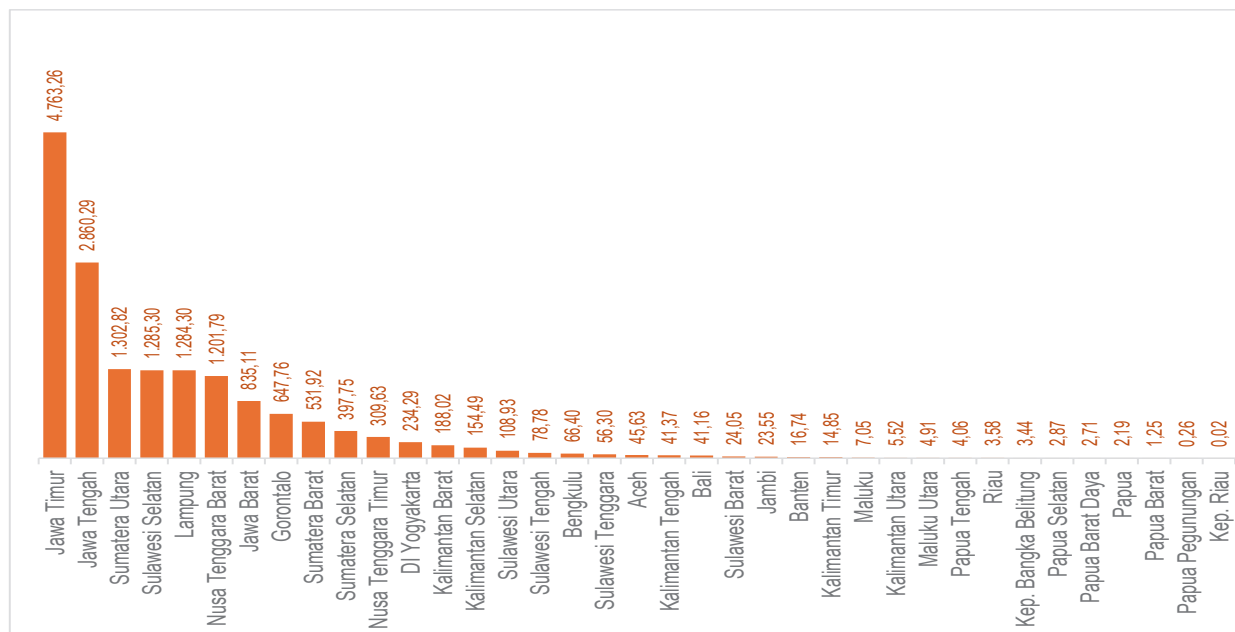
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada September 2025 sebanyak 1,34 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 0,38 juta ton (21,95 persen) dibandingkan September 2024 yang sebanyak 1,72 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Oktober–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 3,79 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 16,55 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 dan *Subround* II (Mei–Agustus) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–September dan potensi luas panen Oktober–Desember 2025 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan September 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–Desember 2025 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Oktober–Desember 2025) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III 2023–2024. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Desember 2025 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA Oktober–Desember 2025 dan angka realisasi produktivitas *Subround* III 2025.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		866.277	-73.076	-7,78
Mei–Agustus 2023 (SR II)		862.131	-112.975	-11,59
September–Desember 2023 (SR III)		747.682	-102.225	-12,03
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–April 2024 (SR I)		893.055	26.778	3,09
Mei–Agustus 2024 (SR II)		871.595	9.464	1,10
September–Desember 2024 (SR III)		784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	198.088 ¹	-12.955	-6,14
	November	211.639 ¹	69.521	48,92
	Desember	182.350 ¹	27.411	17,69
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Mei–Agustus 2025 (SR II)		908.996	37.401	4,29
Januari–Desember 2025*		2.788.184	239.530	9,40

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		6.544.529	-719.641	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		6.868.290	-888.743	-11,46
September–Desember 2025 (SR III)		6.572.834	-762.716	-10,40
Januari–Desember 2023		19.985.653	-2.371.100	-10,61
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		6.793.640	249.111	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		6.767.651	-100.638	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		6.917.399	344.566	5,24
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025*	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.814.228*	-510.068	-21,95
	Oktober	1.668.873 ¹	-140.786	-7,78
	November	1.865.055 ¹	541.984	40,96
	Desember	1.589.719 ¹	129.346	8,86
Januari–April 2025 (SR I)		8.136.551	1.342.910	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		7.316.259	548.608	8,11
Januari–Desember 2025*		22.390.685	1.911.994	9,34

Catatan: *Angka sementara
 ¹Angka potensi
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
Januari–April 2023 (SR I)		4.838.056	-531.996	-9,91
Mei–Agustus 2023 (SR II)		5.077.396	-657.005	-11,46
September–Desember 2023 (SR III)		4.858.980	-563.839	-10,40
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (SR I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (SR II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (SR III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.341.172*	-377.069	-21,95
	Oktober	1.233.718 ¹	-104.076	-7,78
	November	1.378.746 ¹	400.663	40,96
	Desember	1.175.203 ¹	95.619	8,86
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (SR II)		5.408.559	405.559	8,11
Januari–Desember 2025*		16.552.357	1.413.445	9,34

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10.090	8.424	-1.667
Sumatera Utara	210.586	207.611	-2.975
Sumatera Barat	83.918	84.874	956
Riau	327	849	521
Jambi	1.514	3.952	2.438
Sumatera Selatan	53.171	64.809	11.638
Bengkulu	9.861	10.598	737
Lampung	170.017	197.095	27.078
Kepulauan Bangka Belitung	–	969	969
Kepulauan Riau	2	5	3
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	77.993	114.915	36.922
Jawa Tengah	412.338	475.737	63.399
DI Yogyakarta	37.547	45.212	7.665
Jawa Timur	739.157	782.264	43.107
Banten	2.112	2.542	430
Bali	7.670	7.806	136
Nusa Tenggara Barat	173.760	176.048	2.288
Nusa Tenggara Timur	108.816	115.764	6.948
Kalimantan Barat	19.450	36.548	17.098
Kalimantan Tengah	8.556	9.515	959
Kalimantan Selatan	18.766	25.742	6.976
Kalimantan Timur	919	2.907	1.988
Kalimantan Utara	210	1.110	901
Sulawesi Utara	30.190	27.556	-2.634
Sulawesi Tengah	19.061	17.733	-1.328
Sulawesi Selatan	191.012	208.407	17.395
Sulawesi Tenggara	20.135	14.812	-5.323
Gorontalo	128.231	132.833	4.602
Sulawesi Barat	6.019	4.736	-1.284
Maluku	2.239	2.638	399
Maluku Utara	1.317	1.475	158
Papua Barat	749	289	-460
Papua Barat Daya	228	444	216
Papua	990	462	-529
Papua Selatan	409	539	130
Papua Tengah	1.244	911	-333
Papua Pegunungan	48	52	4
INDONESIA	2.548.654	2.788.184	239.530

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70.679	61.723	-8.956
Sumatera Utara	1.858.500	1.762.350	-96.150
Sumatera Barat	701.135	719.534	18.398
Riau	1.541	4.840	3.299
Jambi	14.245	31.851	17.606
Sumatera Selatan	458.570	538.045	79.475
Bengkulu	85.055	89.817	4.762
Lampung	1.498.460	1.737.294	238.835
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.658	4.658
Kepulauan Riau	16	31	15
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	763.327	1.129.669	366.342
Jawa Tengah	3.282.384	3.869.168	586.784
DI Yogyakarta	256.176	316.935	60.759
Jawa Timur	6.216.814	6.443.354	226.540
Banten	17.149	22.649	5.501
Bali	52.831	55.681	2.850
Nusa Tenggara Barat	1.636.497	1.625.687	-10.810
Nusa Tenggara Timur	396.417	418.837	22.420
Kalimantan Barat	122.312	254.335	132.023
Kalimantan Tengah	60.383	55.959	-4.424
Kalimantan Selatan	148.039	208.981	60.941
Kalimantan Timur	5.350	20.091	14.741
Kalimantan Utara	1.432	7.470	6.038
Sulawesi Utara	152.549	147.357	-5.192
Sulawesi Tengah	114.708	106.571	-8.137
Sulawesi Selatan	1.530.607	1.738.646	208.039
Sulawesi Tenggara	107.466	76.157	-31.309
Gorontalo	846.764	876.234	29.470
Sulawesi Barat	40.982	32.534	-8.447
Maluku	10.257	9.540	-717
Maluku Utara	6.128	6.641	513
Papua Barat	5.032	1.696	-3.336
Papua Barat Daya	1.608	3.660	2.052
Papua	5.294	2.961	-2.333
Papua Selatan	2.838	3.880	1.041
Papua Tengah	6.812	5.497	-1.315
Papua Pegunungan	334	353	19
INDONESIA	20.478.691	22.390.685	1.911.994

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025*

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	Jan–Des 2024	Jan–Des 2025*	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52.249	45.629	-6.620
Sumatera Utara	1.373.900	1.302.821	-71.079
Sumatera Barat	518.316	531.917	13.601
Riau	1.139	3.578	2.439
Jambi	10.531	23.546	13.015
Sumatera Selatan	338.999	397.751	58.752
Bengkulu	62.877	66.397	3.521
Lampung	1.107.739	1.284.298	176.559
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.443	3.443
Kepulauan Riau	12	23	11
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	564.291	835.110	270.819
Jawa Tengah	2.426.509	2.860.290	433.781
DI Yogyakarta	189.378	234.295	44.916
Jawa Timur	4.595.792	4.763.262	167.470
Banten	12.677	16.744	4.066
Bali	39.055	41.162	2.107
Nusa Tenggara Barat	1.209.784	1.201.792	-7.991
Nusa Tenggara Timur	293.052	309.626	16.574
Kalimantan Barat	90.419	188.018	97.598
Kalimantan Tengah	44.638	41.368	-3.271
Kalimantan Selatan	109.438	154.489	45.051
Kalimantan Timur	3.955	14.852	10.897
Kalimantan Utara	1.058	5.522	4.464
Sulawesi Utara	112.772	108.934	-3.838
Sulawesi Tengah	84.798	78.783	-6.015
Sulawesi Selatan	1.131.504	1.285.297	153.793
Sulawesi Tenggara	79.444	56.299	-23.145
Gorontalo	625.972	647.758	21.786
Sulawesi Barat	30.296	24.051	-6.245
Maluku	7.583	7.053	-530
Maluku Utara	4.530	4.909	379
Papua Barat	3.720	1.254	-2.466
Papua Barat Daya	1.189	2.706	1.517
Papua	3.913	2.189	-1.725
Papua Selatan	2.098	2.868	770
Papua Tengah	5.036	4.064	-972
Papua Pegunungan	247	261	14
INDONESIA	15.138.912	16.552.357	1.413.445

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

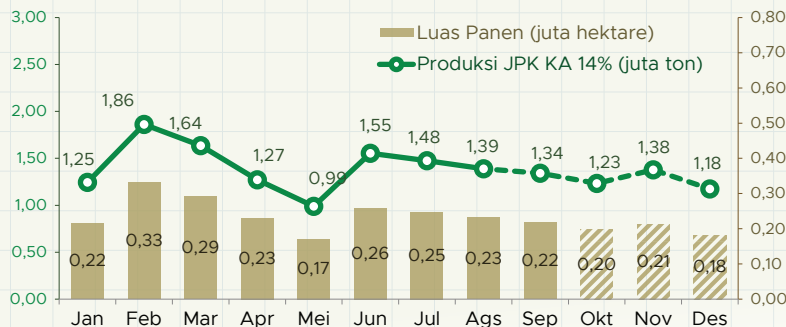
LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan September 2025)

Berita Resmi Statistik No. 101/11/Th. XXVIII, 3 November 2025



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2025*



Total Luas Panen Jagung 2025*

2,79
juta hektare

Total Produksi Jagung 2025*

16,55
juta ton JPK KA 14%
(Jagung Pipilan Kering
Kadar Air 14%)

*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Oktober–Desember 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September–Desember 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Oktober–Desember 2025 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2024 dan 2025*

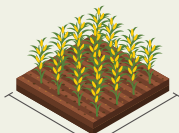
2024 Luas Panen Jagung 2025*



2,55
juta hektare

**Naik
9,40%**

0,24
juta hektare



2,79
juta hektare

2024 Produksi Jagung 2025*



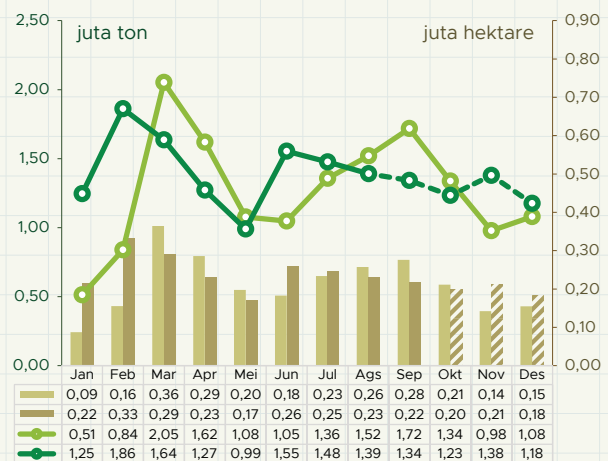
15,14
juta ton
JPK KA 14%

**Naik
9,34%**

1,41
juta ton
JPK KA 14%



16,55
juta ton
JPK KA 14%



Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubunan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

